

A. DEFINISI PERPUSTAKAAN

Pengertian perpustakaan atau library adalah:

- (1) a building or part of a building which contains books that may be borrowed by the public (public library) or by members of a special group.
- (2) a collection of books.
- (3) a room or other place where books are kept and may be looked at, usually with tables at which to study.
- (4) a set of books looking alike, usually on related subjects.

(Longman 1978: 631)

Sementara perpustakaan itu telah lama ada dan lebih tua dari buku seperti kita lihat berikut ini:

“The library is older than the book as we know it, older than paper, older than print” (1988 : 307).”

Istilah perpustakaan bahkan bermula sejak zaman Mesopotamia dan budaya mesir Kuno saat mana orang menggunakan “Scroll, papyri, tanah liat sebelum system tulisan lahir.

Sedangkan fungsi perpustakaan selama berabad-abad adalah untuk: *“to collect, to preserve, and to make available.”* (1988:307).

Itulah sebabnya, bila seseorang masuk ke perpustakaan kelihatannya seperti agak membuat dia takut, segan, hening dan seram.

Perpustakaan bersifat intimidatif mungkin karena perpustakaan bersifat sunyi dan senyap; mungkin karena isinya hanya buku. Apapun yang terjadi, banyak siswa atau mahasiswa merasa sedikit kurang nyaman ketika mereka masuk ke perpustakaan universtias untuk pertama kali. Rak penuh dengan buku dan mereka merasa kosong. Kita semua juga akan merasa sama, tetapi setelah menyentuh koleksi yan gada di perpustakaan, kita akan merasa terinspirasi oleh buku teresbut dan buku-buku itu akan menjadi salah satu pusat informasi dan kita tidak lagi merasa cemas.

Perpustakaan adalah pembimbing (guides) dan bukannya tirani (tyrants): perpustakaan memiliki kewenangan dan bukannya otoriter.

Dalam konteks ini Emerson dengan bijak mengatakan, seperti dikutip Meyer (1979:18) dalam bukunya, The Little Brown guide to Writing Research Papers: “Meek

young men grow up in libraries, believing it their duty to accept the views which say”...those books are in the library, not to intimidate or enslave you but to serve you.”

Begitu kita mempelajari perpustakaan perguruan tinggi secara efisien, kita akan sanggup menggunakan perpustakaan lain baik besar atau kecil. Karena perpustakaan, walau besar atau kecil berisikan informasi yang sangat banyak, dan perpustakaan harus di *managed* dengan baik dan sempurna. Untunglah di Amerika hampir semua perpustakaan diatur secara sama dan terdiri atas:

1. Circulation Desk

Circulation desk adalah tempat dimana buku-buku di *checked out*. Bila kita ingin mencari buku dan tidak ada pada tempatnya, maka kita bisa mencarinya pada circulation desk.

2. Reference Area

Dua bagian penting dari reference area adalah *references books* dan reference librarians. *Reference books* berfungsi memberikan informasi tentang berbagai *subyek* atau petunjuk dalam penelitian atau studi yang lebih jauh. Koleksi *reference* tidak boleh dibawa kemana-mana dan harus siap bagi siapapun untuk digunakan. Isinya ialah : almanacs, atlases, bibliographies, directories, dictionaries, encyclopedias, handbooks and indexes hingga periodicals.

3. Card Catalog

The Card Catalog adalah index alpha betis dari buku-buku yang ada di perpustakaan. Card Catalog memberi informasi tentang buku apa dan dimana letaknya.

4. Stacks

The stacks adalah satuan rak buku yang menyimpan koleksi umum perpustakaan tersebut. Ada stacks terbuka dan tertutup.

5. Reserve Room

Reserve room adalah ruangan untuk menyimpan buku sementara yang diambil dari *stacks* yang digunakan khusus untuk suatu mata kuliah. Bila dosen menganggap itu penting, maka buku tersebut bisa diambil dan disediakan untuk mahasiswanya untuk digunakan.

6. Current Periodicals

Current periodicals – baik majalah populer ataupun jurnal biasanya dipajang secara alfabetis atau dengan nomor pengingat. Berita-berita lama periodicals disusun, diikat dalam stacks.

7. Microforms

Microforms terdiri dari berbagai jenis bahan foto dalam bentuk film yang ukurannya sudah diperkecil. Berita-berita terdahulu dari surat kabar dan periodicals begitupun cetakan-cetakan yang diambil dari buku disimpan pada microforms.

8. Audiovisual Materials

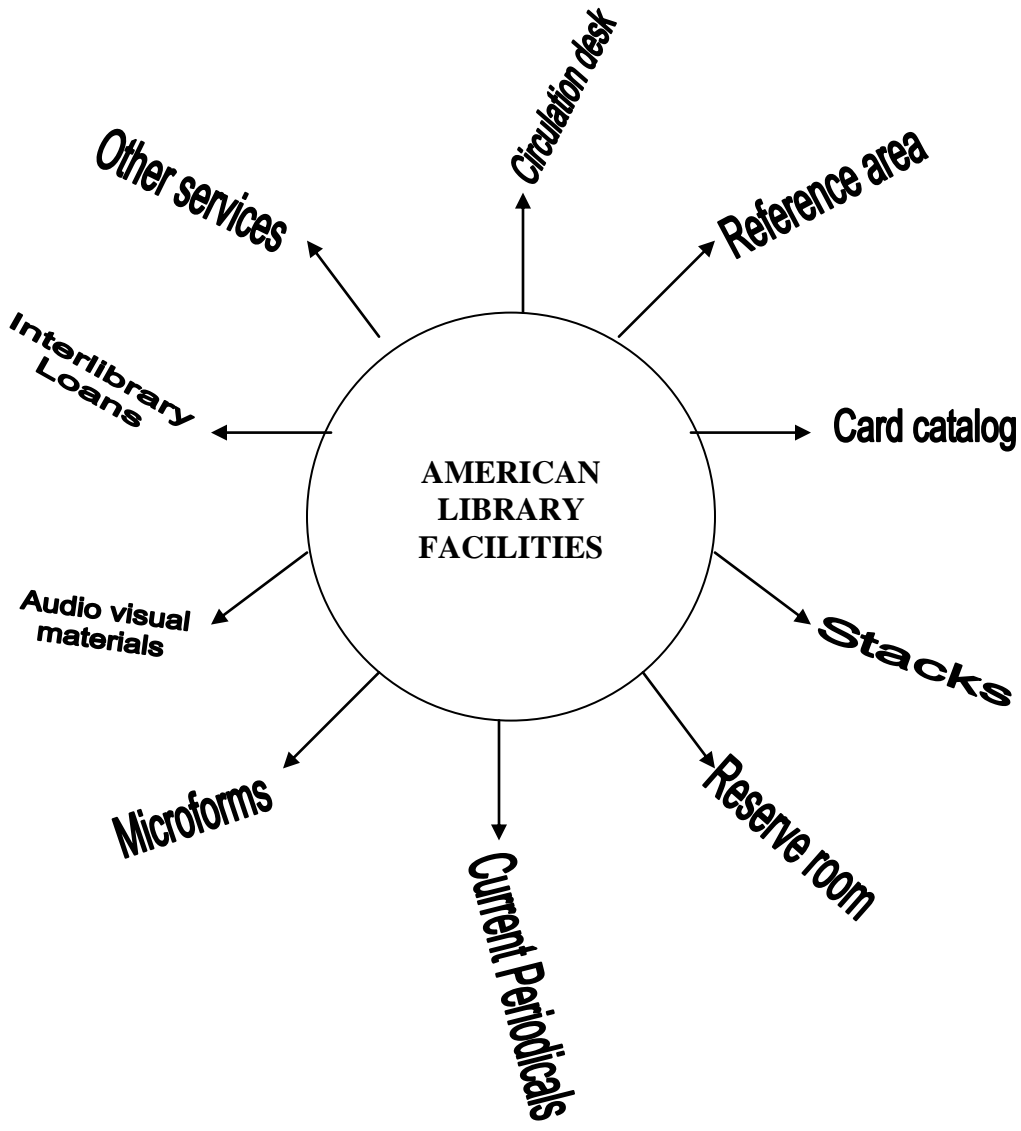
Kalau perguruan tinggi anda tidak memiliki pusat media secara terpisah, maka audio material harus disimpan di perpustakaan anda. Koleksi disini terdiri dari rekaman, tapes, films, slides, dan media non-cetak lainnya.

9. Interlibrary loans

Bila perpustakaan kita tidak memiliki apa yang kita inginkan, kita bisa meminjam bahan tersebut dari perpustakaan lain lewat *interlibrary loans*. Ingat, bahwa memerlukan waktu beberapa minggu untuk memperoleh bahan tersebut lewat *interlibrary loan services*.

10. Other Services

Gambar 1
Perpustakaan dan bagian-bagiannya



B. THE LIBRARY OF CONGRESS

Perpustakaan national A.S. yang didirikan tahun 1800 oleh keputusan kongres menyimpan dan menyediakan pemindahan dokumen pemerintahan dari Philadelphia ke Washington D.C. Sebagai suatu agen atau badan cabang hukum, *library of congress* berada di bawah kendali para pustakawan kongres yang diangkat oleh presiden dengan persetujuan senat.

Panitia gabungan perpustakaan tersebut menyediakan pengawasan yang dilakukan kongres. Kongres itulah yang melakukan usaha-usaha yang diperlukan untuk beroperasinya perpustakaan tersebut. Dana untuk proyek pengadaan koleksi dan proyek-proyek pengadaan koleksi dan proyek-proyek pemerintah lainnya banyak ditransfer ke perpustakaan tersebut. Bantuan berupa uang untuk pengeluaran atau perbelanjaan yang mendesak dari berbagai bantuan telah menambah persediaan dana untuk *the library of congress*.

Mungkin karena merupakan perpustakaan terbesar dunia, *the Library of Congress* menyimpan dan memelihara koleksi referensi, terutama warisan dan kekayaan nasional A.S. Cakupannya meliputi semua cabang ilmu dan segala bentuk bahan pustaka dalam berbagai bahasa. Dari sebanyak 61 juta jenis benda yang ada didalamnya: 15 juta adalah buku, 30 juta manuscript (termasuk paper pribadi presiden, 3 juta peta, 3 juta karya musik, rekaman, surat kabar, poster dan cetakan antik).

C. FUNGSI

Dalam fungsinya yang utama, *the Library of Congress* bertugas sebagai referensi (acuan) dan fasilitas penelitian Kongres. Perpustakaan tersebut berfungsi sebagai sumber bibliografi bagi para eksekutif dan kantor-kantor cabang pemerintahan. Sebagai suatu katalog nasional dan pusat daftar bacaan dunia perpustakaan, The Library of Congress menyediakan system katalog dan pelayanan klasifikasi, menghasilkan persatuan katalog dan pusat rekaman berbagai data atau catatan kekayaan negara A.S. dan Kanada dan berbagi informasi dengan perpustakaan lainnya dalam berbagai hasil penelitian dan perkembangan ilmu perpustakaan.

The library of congress adalah pusat penyelenggara system *copyright* Amerika dan merupakan banknya penerbitan resmi pemerintahan Amerika dan pemerintah-

pemerintah luar negeri dan juga merupakan pusat penyimpanan berbagai hadiah perpustakaan untuk bangsa Amerika. Dalam program pengayaan tingkat dunia, perpustakaan ini memperoleh berbagai publikasi karya-karya para intelektual dalam cataloging yang cepat bagi perpustakaan di Amerika dan mendapatkan bahan-bahan dari perpustakaan luar negeri yang telah dikuasai oleh dana yang dikontrol Amerika sebanyak 350 perpustakaan dan telah melakukan pertukaran baik dalam publikasi resmi ataupun publikasi lainnya.

Program nasional untuk menyediakan dan mengadakan bahan-bahan perpustakaan secara bebas pada tunanetra dan penderita cacat dilakukan dan diarahkan oleh perpustakaan ini. Di samping menyediakan kepemimpinan dalam program kerjasama antar perpustakaan pemerintahan federal, perpustakaan ini melakukan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan perpustakaan nasional dan internasional dan sering mewakili pemerintah Amerika Serikat dalam konferensi-konferensi internasional dalam copyright atau hak cipta dan topik-topik lain mengenai fungsi-fungsi perpustakaan.

Koleksi perpustakaan terbuka untuk orang dewasa di dua ruangan umum dan 14 ruangan khusus. Penggunaannya lebih diperluas dengan pinjaman antar perpustakaan, fotoduplikasi dan publikasi faksimil, bibliografi dan buku-buku petunjuk lainnya. Kegiatan-kegiatan amal dapat memperbesar dan menambah penggunaan publik dalam koleksi perpustakaan lewat pagelaran dan program-program melek baca, pertunjukan lewat tour dan rekaman-rekaman yang dijual dari kesusasteraan dan arsip-arsip lagu rakyat.

D. SEJARAH THE LIBRARY OF CONGRESS

Kumpulan atau koleksi perpustakaan ini yang merupakan dokumen-dokumen pemerintah dihancurkan pada saat gedung capitol dibakar tahun 1814 selama perang tahun 1812. Pada tahun 1815, Kongres membeli perpustakaan yang ternama yang memiliki 6000 volume dengan ukuran dua kali lipat dari Library of Congress pada zaman Presiden Thomas Jefferson dan mengubahnya dari perpustakaan pusat pemerintahan menjadi tempat referesi umum. Selama ke 19 perpustakaan ini terbuka bagi para sarjana, mulai melakukan pertukaran internasional dan menjadi pusat penerima copyrights, penerbitan resmi dan bahan-bahan dari sumber lain.

Pada tahun 1897 dengan jumlah satu juta koleksi yang memenuhi 25% dari ruang capitol, perpustakaan tersebut ditata kembali dibawah perjanjian baru (charter) dan menempati gedung baru tidak jauh dari tempat itu.

Pada abad ke XX (dua puluh) pelayanan terhadap perpustakaan lain dimulai, koleksinya menjadi lebih universal dalam ruang lingkup dan hadiah-hadiah pribadi dan sumbangan untuk kegiatan-kegiatan kebudayaan disahkan. Setelah usai Perang Dunia ke-II, kumpulan kekayaannya meningkat 25 kali. Sebuah gedung tambahan (annex) dibuka tahun 1939. Ledakan akan kebutuhan ilmu dan tuntutan nasional akan pelayanan telah membawa program-program baru, diantaranya otomasi dan pada tahun 1965, koleksi telah meningkat dua kali lipat. Untuk mengurangi kepadatan, sejumlah kegiatan telah di pindah ke gedung sewaan sebelum bangunan ketiga diselesaikan. Demikian kata pustakawan the Library of Congress, L. Quincy Mumford (Americana Vol. 17, 1988:395)

PENGANTAR

“Those books are in the library not to intimidate or enslave you but to serve you” (1980:18) adalah ungkapan yang baik dan tepat bagi mereka yang memiliki *prejudice* terhadap perpustakaan. Padahal perpustakaan merupakan *the core of education* bukan basa basi. Bila guru, dosen atau instruktur memberi makanan di kelas, perpustakaan adalah lumbung padinya. Jadi kalau ingin makan banyak yang sehat serta bervariasi, datanglah ke lumbung padi (perpustakaan) yang merupakan food(s) for thought.

Juli 2007

Penulis

DAFTAR BACAAN

1. “Libray of Congress”. Encyclopedia Americana, 1988 ed.
2. Meyer, Michael (1980). The Little, Brown Guide to Writing Research Papers. Boston: Little, Brown and Company.

**PERPUSTAKAAN
DI
AMERIKA SERIKAT
(The Library of Congress)**

Odo Fadloeli

**SEMINAR PERPUSTAKAAN
JULI 2007
(STBA YAPARI-ABA BANDUNG)**

